

BAB VI

Penutup

A. Kesimpulan

Film merupakan sebuah media penyampaian pesan dari pembuat film kepada penonton. Disampaikan melalui gambar dan suara, sehingga pesan tersebut sangat mudah dicerna. Film menyampaikan sebuah cerita yang berasal dari hasil karya pikiran para pembuatnya. Cerita yang terdapat dalam sebuah film sama halnya dengan sebuah cerita atau kisah hidup yang dimiliki oleh seorang manusia.

Pada pengarapan film fiksi berjudul *Hidup Dalam Damai* dengan genre drama, pengkarya sebagai *Director Of Photography* menyampaikan pesan dan kesan yang sesuai dengan isi cerita. Dalam penciptaan karya film ini penulis menerapkan warna dalam pencahayaan untuk membedakan karakter tokoh. Warna dan pencahayaan adalah teknik pencahayaan dan pemilihan warna.

Ketertarikan menggunakan konsep penerapan warna dalam pencahayaan karena sekarang dengan peningkatan pencitraan video, peningkatan sensor, mengubah selera visual adalah hal biasa mencampur sumber warna yang berbeda dalam sebuah adegan.

Pada skenario *Hidup Dalam Damai* ini penulis ingin memberikan perbedaan warna cahaya yang bertujuan untuk membedakan karakter tokoh. Dengan menggunakan filter efek yaitu violet, merah, dan hijau sehingga adanya perbedaan warna yang pengkarya berikan untuk karakter tokoh. Agar dapat tersampainya

kepada penonton tentang perbedaan karakter tokoh di dalam film *Hidup Dalam Damai*.

Melalui film ini pengkarya yang merupakan *Director Of Photography* ingin mengemas film dengan warna tiga warna yang berbeda pada pencahayaan. Tugas akhir ini menjadi penuh makna sehingga bisa dinikmati oleh penonton dan memenuhi syarat kelulusan Strata 1 jurusan Televisi dan Film ISI Padangpanjang.

B. Saran

Pengalaman dalam proses penciptaan Karya Tugas Akhir ini melalui proses perancangan merupakan suatu bentuk introspeksi dari kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam sebuah persiapan film maupun produksi program tv lainnya, bukan hanya dalam tugas akhir saja tetapi untuk keseluruhan mata kuliah praktek televisi dan film. Berdasarkan pengalaman tugas akhir ini, banyak sekali hal yang harus dipertimbangkan dan digali agar terciptanya sebuah karya yang baik.

Kekurangan yang terjadi adalah perwujudan karya yang baik dan benar menurut konsep ujian maupun menghasilkan karya yang menarik bagi penonton. Pengkarya menyarankan kepada mahasiswa, maupun jurusan Televisi dan Film demi kelancaran proses produksi Tugas Akhir atau mata kuliah produksi lainnya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, yang khususnya mengambil minat videografi agar memperluas wawasan secara umum dan pengetahuan terkait proses persiapan dalam penciptaan karya *audiovisual*. Cari lah konsep yang sesuai dengan naskah agar terdapatnya kesinambungan dalam menciptakan sebuah karya film. Mengutamakan proses perencanaan yang matang dan

terperinci agar proses produksi nanti nya akan berjalan lancar, karena persiapan yang matang akan menghasilkan proses produksi yang lebih baik.

2. Bagi Jurusan Televisi dan Film, pada pustaka jurusan, ditambahkan bahan bacaan atau buku-buku referensi tentang ilmu televisi dan film, sehingga penciptaan karya dilandasi dengan teori-teori yang sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Blain. 2002. *Cinematography*, Elsevier. All rights reserved.
- Brown, Blain. 2008. *lighting*, Published by Elsevier, Inc. All rights reserved.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Teori psikologi warna desain komunikasi visual*, Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Marselli, Sumarno. 1996. *Dasar-dasar apresiasi film*, Jakarta: Gramedia.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Umbara. Diki. 2010. *How To Be A Cameraman*, Yogyakarta: Interprebook.
- Karyadi. Yatno, FX. 2018. *Teori Film*, Padangpanjang.